

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemeriksaan radiologi merupakan salah satu pemeriksaan penunjang yang dilakukan terhadap pasien Covid-19 guna mengevaluasi kondisi penderita. Salah satu pemeriksaan penunjang tersebut adalah rontgen toraks yang pemeriksaannya dilakukan oleh radiografer. Radiografer dapat dikatakan mempunyai risiko yang tinggi untuk tertular virus Covid-19. Hal tersebut dikarenakan jarak antara radiografer dengan pasien Covid-19 terbilang cukup dekat dalam melakukan pemeriksaan radiologi (Shanahan & Akudjedu, 2021). Virus Covid-19 dapat ditularkan antar individu dengan cara melakukan interaksi dengan individu yang terinfeksi dalam jarak dekat, terkena percikan cairan batuk atau bersin dari individu yang terinfeksi (Shereen et al., 2020).

Upaya perlindungan terhadap petugas kesehatan merupakan suatu hal yang penting untuk memastikan pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan baik dan mencegah penularan virus Covid-19 (Singhal, 2020). Penggunaan alat pelindung diri atau biasa disebut dengan APD merupakan salah satu bentuk perlindungan diri untuk mencegah penularan virus Covid-19 terhadap petugas kesehatan termasuk radiografer dimana APD tersebut difasilitasi oleh rumah sakit. APD merupakan alat pelindung diri yang dirancang untuk meminimalkan paparan sehingga dapat melindungi petugas kesehatan dari virus tersebut (Sureka et al., 2021). APD dibagi menjadi beberapa tingkatan selama pandemi Covid-19, yaitu dibagi menjadi APD level 1, APD level 2,

dan APD level 3 dimana penggunaan tingkatan APD tersebut berdasarkan tingkat risiko penularan infeksi.

APD yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menangani pasien Covid-19 harus menutupi seluruh permukaan tubuh. Ketua Umum Perhimpunan Radiografer Indonesia menyampaikan bahwa radiografer menggunakan APD level 3 dalam menangani pasien Covid-19 (Sugiyanto, 2021). APD level 3 yang digunakan meliputi *coverall* yang memiliki penutup kepala dan lengan yang panjang yang sifatnya tahan air, masker N95, pelindung wajah, sarung tangan, dan pelindung kaki (Sureka et al., 2021). Penggunaan APD dengan benar dapat mengoptimalkan fungsi dari APD tersebut.

Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono menjadi salah satu rumah sakit di Provinsi Jawa Timur yang menangani pasien Covid-19. Menurut data dari Pusara Digital Tenaga Kesehatan pada tanggal 7 November 2021, jumlah tenaga kesehatan Indonesia yang gugur dalam melawan Covid-19 adalah 2032 terhitung sejak maret 2020. Provinsi Jawa Timur menempati peringkat pertama jumlah tenaga kesehatan yang gugur dalam melawan Covid-19, yaitu sebanyak 643 jiwa (Pusara Digital Tenaga Kesehatan, 2021). Mengingat fungsi dari APD, pemakaian APD dengan benar oleh petugas kesehatan khususnya radiografer perlu diperhatikan kembali. Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono mengeluarkan kebijakan tentang pemakaian APD yang dikenakan petugas kesehatan dalam menangani pasien Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya tinjauan lebih lanjut mengenai perilaku

radiografer menggunakan APD dalam pemeriksaan pasien Covid-19 di radiologi RSUD Kertosono.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perilaku radiografer menggunakan APD dalam pemeriksaan pasien Covid-19 di Radiologi RSUD Kertosono?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisa perilaku radiografer menggunakan APD dalam pemeriksaan pasien Covid-19 di Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui standar prosedur operasional pemakaian APD oleh radiografer dalam pemeriksaan pasien Covid-19 di Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono
2. Untuk mengetahui praktik pemakaian APD oleh radiografer dalam pemeriksaan pasien Covid-19 di Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono
3. Untuk mengetahui karakteristik radiografer yang terinfeksi virus Covid-19 dalam menangani pasien Covid-19 di Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai perilaku radiografer menggunakan APD dalam pemeriksaan pasien Covid-19 di Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi mengenai penggunaan APD dalam pemeriksaan pasien Covid-19
2. Menjadi acuan mengenai penggunaan APD dalam pemeriksaan pasien Covid-19